

ABSTRAK

Asmaul Husnah Eka Putri (08220190060) “Pengaruh Konsentrasi dan Interval Pemberian *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) Ekstrak Akar Bambu Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.)” (Dibimbing oleh **St. Subaedah** dan **Hidrawati Ambo Ala**).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh konsentrasi PGPR ekstrak akar bambu yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah, mengetahui pengaruh interval pemberian PGPR ekstrak akar bambu yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah dan mengetahui interaksi antara konsentrasi dan interval pemberian PGPR ekstrak akar bambu terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Marioriaja, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng yang berlangsung pada bulan April sampai Juni 2023. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dua faktor. Faktor pertama adalah konsentrasi PGPR yaitu 5 ml/L, 7,5 ml/L dan 10 ml/L. Faktor kedua adalah interval pemberian PGPR yaitu 1 minggu sekali dan 2 minggu sekali. Terdapat 6 kombinasi perlakuan diulang sebanyak 3 kali sehingga terdapat 18 unit percobaan. Parameter yang diamati yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah umbi per rumpun, bobot segar umbi per rumpun dan bobot kering umbi per petak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antara konsentrasi dan interval pemberian PGPR tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan maupun hasil tanaman bawang merah. Konsentrasi PGPR 10 ml/L memberikan pengaruh pada parameter jumlah umbi yaitu 9,92 umbi dan bobot kering umbi per petak yaitu 706,33 gram/m². Interval pemberian PGPR 2 minggu sekali memberikan pengaruh pada parameter tinggi tanaman yaitu 45,02 cm dan bobot kering umbi per petak yaitu 709,22 gram/m².

Kata Kunci: Bawang Merah, PGPR Akar Bambu, Interval Pemberian